

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

Data bulan Desember menandakan penurunan kecil pada kondisi operasional

Temuan pokok

Kondisi operasional menurun pada laju tingkat sedang sejak penurunan saat ini bermula pada bulan Juni

Kenaikan output untuk pertama kali dalam enam bulan di tengah-tengah kenaikan permintaan baru

Jumlah tenaga kerja terus menurun, meski pada kisaran yang lebih lambat

Kondisi manufaktur ASEAN terus menurun pada bulan Desember, meski pada kisaran yang lebih rendah dalam periode penurunan tujuh bulan saat ini, menurut data Purchasing Managers' Index (PMI™) IHS Markit terkini.

Headline PMI naik dari 49,2 pada bulan November ke 49,8 pada bulan Desember, menunjukkan periode penurunan tujuh bulan berturut-turut pada kondisi kesehatan sektor manufaktur ASEAN. Namun demikian, angka headline naik ke posisi tertinggi sejak bulan Mei menyoroti penurunan yang secara umum tergolong fraksional. Menyumbang penurunan tingkat sedang adalah kenaikan pertama pada output sejak bulan Juni, meski tergolong fraksional, sejalan dengan kenaikan volume pesanan untuk pertama kali dalam lima bulan. Yang membebani indeks headline adalah perbaikan tingkat sedang pada waktu pengiriman dari pemasok dan penurunan lapangan kerja dan inventaris input.

Di tingkat negara, Myanmar terus menempati peringkat teratas, mencatat angka headline tertinggi dari tujuh negara peserta. 52,0 di data terbaru ini bagi Myanmar merupakan yang terendah dalam tiga bulan, dan menunjukkan perbaikan tingkat sedang pada kondisi operasional. Filipina juga mencatat perbaikan, sebagaimana terjadi setiap bulannya sejak survei dimulai pada awal tahun 2016. Angka headline (51,7) juga menunjukkan ekspansi tingkat sedang secara keseluruhan, didorong oleh pertumbuhan permintaan baru berkelanjutan. Sementara itu, Vietnam melaporkan perbaikan bulanan berkelanjutan pada kondisi manufaktur selama bulan Desember. Namun, indeks headline (50,8) menandai kenaikan hanya pada tingkat rendah.

Pada saat yang sama, Thailand mencatat kondisi yang secara umum stagnan selama periode survei terkini, dengan angka headline (50,1) menunjukkan perbaikan fraksional. Secara bersamaan, indeks headline Malaysia tercatat di posisi netral 50,0 pada bulan Desember, menandakan perubahan kondisi operasional di seluruh sektor manufaktur.

Produsen barang Indonesia mencatat penurunan selama enam bulan berturut-turut pada kondisi operasional menurut data bulan Desember. Namun demikian, tingkat penurunan merupakan yang berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Sektor manufaktur ASEAN melihat penurunan lebih lanjut pada kondisi operasional pada akhir tahun 2019, dengan PMI tercatat di wilayah kontraksi selama tujuh bulan berturut-turut.

"Namun demikian, penurunan merupakan yang paling rendah pada periode kontraksi saat ini, dengan produsen barang ASEAN menunjukkan penurunan kecil pada kondisi kesehatan sektor. Produksi naik untuk pertama kalinya sejak bulan Juni, meski hampir tidak naik, kenaikan bisnis baru untuk pertama kali dalam lima bulan, menyoroti peningkatan kondisi permintaan.

"Namun demikian, secara keseluruhan kinerja tahun 2019 menurun, dengan rata-rata PMI (49,6) turun dari posisi tahun 2018 (50,6). Agar sektor ASEAN dapat dimulai dengan dasar yang kuat pada tahun depan, peningkatan total bisnis baru akan diperlukan, karena kondisi permintaan yang tidak berubah masih menjadi permasalahan utama."

paling rendah di periode yang disebutkan sebelumnya dan hanya pada kisaran marginal secara keseluruhan.

Sementara itu, Singapura terus mengalami penurunan pada bulan Desember, dengan angka headline (46,1) menunjukkan penurunan kondisi operasional selama tujuh bulan berturut-turut. Terlebih lagi, tingkat penurunan semakin cepat dari bulan November dan solid secara keseluruhan.

Data bulan Desember menyoroti penurunan lebih jauh di sektor manufaktur ASEAN pada akhir tahun 2019, dengan penurunan bertahan selama tujuh bulan berturut-turut, meski ada beberapa perkembangan positif. Output naik untuk pertama kalinya sejak bulan Juni meski nyaris tidak naik, sedangkan volume pesanan naik sedikit untuk pertama kalinya dalam lima bulan. Namun, bisnis baru dari luar negeri menurun pada kisaran paling tajam selama tiga bulan berturut-turut.

Perusahaan terus mengurangi jumlah tenaga kerja selama periode survei terkini, sebagaimana terjadi setiap bulannya sejak bulan Juni. Namun, tingkat pelepasan kerja merupakan yang paling rendah selama empat bulan dan hanya pada kisaran kecil. Sementara itu, bisnis yang belum terselesaikan juga menurun pada bulan Desember. Tingkat penurunan penumpukan kerja tidak berubah dari bulan November dan tergolong sedang secara keseluruhan.

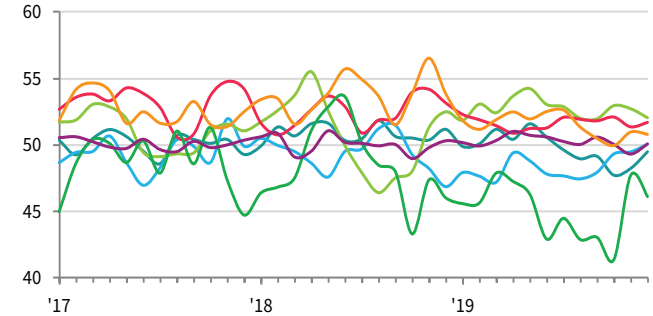
Dari segi harga, beban biaya terus naik pada bulan Desember, sebagaimana telah terjadi setiap bulannya sejak rangkaian dimulai pada awal tahun 2011. Tingkat inflasi biaya naik hingga posisi tercepat sejak bulan September, tetapi masih tergolong marginal. Harga rata-rata yang dikenakan perusahaan manufaktur ASEAN juga naik, setelah dua bulan tidak ada perubahan. Akan tetapi, tingkat inflasi harga jual hanya pada kisaran marginal.

Namun demikian, produsen barang ASEAN masih percaya diri bahwa output akan naik menuju tahun mendatang pada bulan Desember, meski level sentimen positif menurun dari bulan November.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
Ekonom
IHS Markit
Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Bernard Aw
Kepala Ekonom
IHS Markit
Telepon: +65 6922 4226
bernard.aw@ihsmarkit.com

Katherine Smith
Hubungan masyarakat
IHS Markit
Telepon: +1-781-301-9311
katherine.smith@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Desember 2019 dikumpulkan 04-17 Desember 2019.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2020 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email katherine.smith@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.